

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari beberapa penyajian data dan analisis data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait “Penanaman Nilai Pluralisme dalam Toleransi Beragama pada Pendidikan Anak Usia Dini di TK Laksamana Singaraja” dengan kesimpulan sebagai berikut:

TK Laksamana Singaraja merupakan salah satu sekolah yang menggambarkan proses pembelajaran dengan latar belakang anak didik maupun pendidik yang beragam. Sekolah ini menerapkan pola pembiasaan dan metode pembelajaran yang konkret sebagai bentuk penanaman nilai pluralisme dalam toleransi beragama pada pendidikan anak usia dini.

1. Pembiasaan dimulai sebelum masuk kelas mengucapkan salam, melakukan ibadah pagi, berdoa sebelum dan sesudah makan di dampingi guru dengan kepercayaan masing-masing. Anak juga akan di biasakan dalam merayakan Hari Raya Keagamaan tanpa membandingkan umat mayoritas atau minoritas. Penanaman nilai tersebut ditunjang melalui *movie time* dan kunjungan ke tempat ibadah. Proses pembelajaran TK Laksamana Singaraja menggunakan sistem pengelompokan usia dan target pencapaian. Dengan metode bernyanyi, bercerita dan berdiskusi kecil. Melalui 3 tahapan penting didalamnya, yaitu: Tranformasi nilai, Transaksi nilai, dan Transinternalisasi nilai.

2. Dalam proses pembelajaran juga terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat, diantaranya:

- Faktor pendukung

1. Guru yang kompeten
2. Program kegiatan pendukung
3. Lingkungan sekolah yang mendesain
  - Faktor Penghambat
1. Kondisi geografis murid
2. Pola asuh orang tua yang berbeda

## **B. Implikasi**

### **1. Implikasi Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini menggunakan teori yang sudah ada dengan hasil penanaman nilai pluralisme dalam toleransi beragama dapat dilakukan sedini mungkin sehingga tertanam hingga dewasa.

### **2. Implikasi Praktis**

Secara praktis, hasil penelitian dapat digunakan sebagai masukan bagi guru dan lembaga dalam mengembangkan sistem pembelajaran yang ada.

## **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Peneliti mengharapkan adanya kerjasama antara guru dan orang tua untuk memaksimalkan penanaman nilai toleransi beragama.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan narasumber agar mendapat informasi yang lebih mendalam.